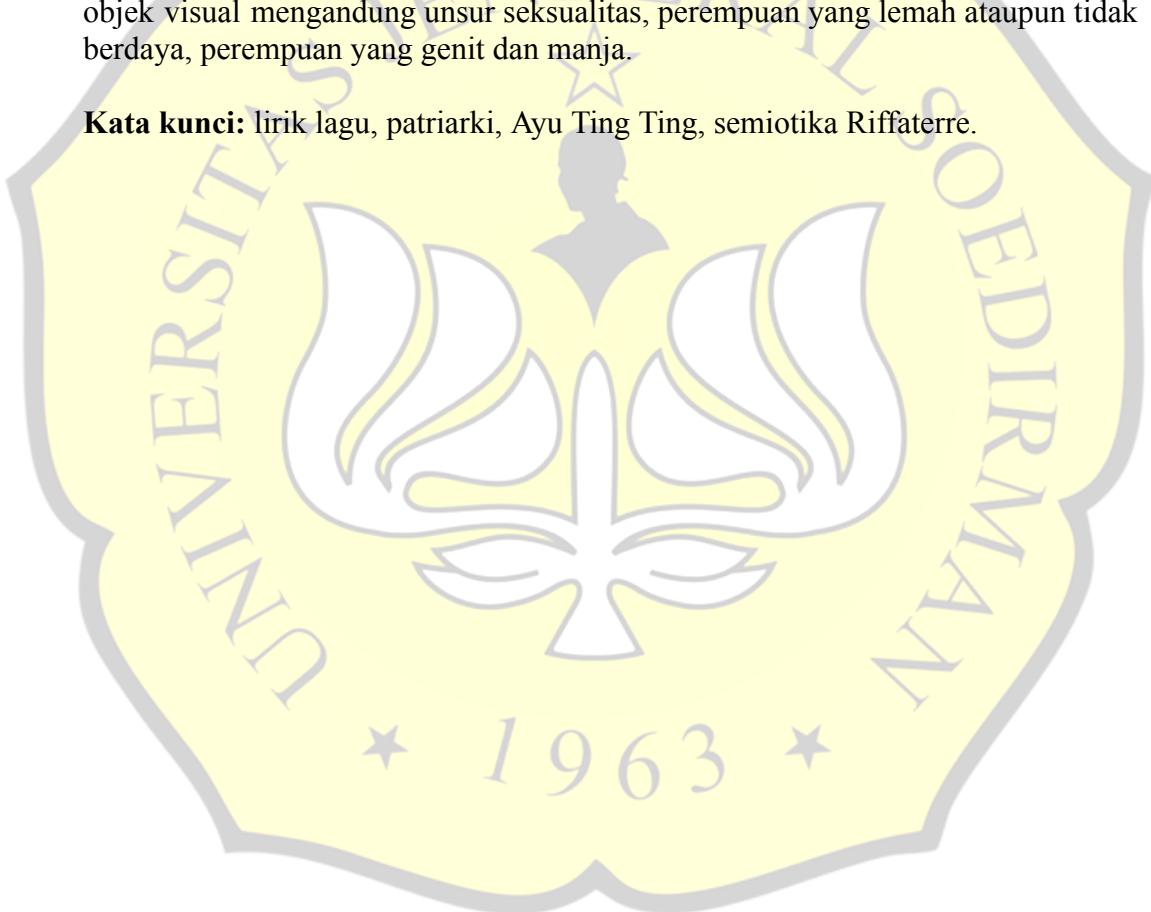


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna perempuan dalam lirik lagu dangdut modern Ayu Ting Ting. Makna perempuan masih dikaitkan dengan budaya patriarki yang direpresentasikan pada lirik lagu dangdut modern. Tujuan penelitian ini menganalisis lebih dalam tentang makna perempuan dalam ketiga lirik lagu dangdut modern penyanyi Ayu Ting Ting yang berjudul "Geboy Mujair", "Sambalado", dan "TATITUT" menggunakan teori semiotika pendekatan Michael Riffaterre. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dengan menyimak, membaca, dan mencatat. Langkah-langkah dalam penelitian ini telah dikemukakan melalui 4 tahapan dari pendekatan semiotika Riffaterre, yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matriks, dan hipogram. Hasil penelitian ini telah ditemukan bahwa dalam lirik lagu dangdut Ayu Ting Ting masih melekat kepada budaya patriarki yang membuat perempuan dimaknakan jati dirinya sebagai tidak bebas menjadi diri sendiri akibat dijadikan objek visual mengandung unsur seksualitas, perempuan yang lemah ataupun tidak berdaya, perempuan yang genit dan manja.

Kata kunci: lirik lagu, patriarki, Ayu Ting Ting, semiotika Riffaterre.



ABSTRACT

This study examines the meaning of women in Ayu Ting Ting's modern dangdut song lyrics. The meaning of women is still attached to patriarchal culture that is represented in modern dangdut song lyrics. The purpose of this study is to analyze the meaning of women in the lyrics of Ayu Ting Ting's three modern dangdut song entitled "Geboy Mujair", "Sambalado", and "TATITUT" using Michael Riffaterre's semiotic theory approach. Qualitative method was used in this study with data collection through literature study by listening, reading, and taking notes. The steps in this study have been put forward through 4 stages of Riffaterre's semiotic approach, namely heuristic reading and hermeneutic reading, indirectness of expression, matrix, and hypogram. The result of this study finds that the lyrics of Ayu Ting Ting's dangdut songs are still related to patriarchal culture, which makes women interpreted as not free to be themselves due to being used as visual objects containing elements of sexuality, women who are weak or helpless, women who are flirtatious and spoiled.

Keywords: song lyric, patriarchy, Ayu Ting Ting, semiotic of Riffaterre.

